

Kontribusi Sikap Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Perkuliahan Bahasa Indonesia Mahasiswa

Uli Wahyuni¹, Fitra Afrida Amna², Elvina A Saibi³

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Batanghari

²STIKes Syedza Saintika ³FBSS, Universitas Bung Hatta

Correspondence Email: ¹ uli09yumna@gmail.com, fitra123afridaamna@gmail.com, elvinaasaibi@gmail.com

Abstrak: Hasil belajar yang diperoleh setiap peserta didik berbeda karena potensi yang dimiliki mahasiswa berbeda-beda, begitu juga dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Cara mengembangkan potensi yang dimilikinya tergantung kepada keinginan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki setiap pribadi masing-masing mahasiswa. Sikap belajar juga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sikap seseorang terhadap sesuatu akan ditunjukkan melalui tingkah laku. Mahasiswa yang bersikap positif terhadap dan terbuka menerima pembelajaran akan memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk mencapai keberhasilan. Tujuan penelitian ini sebagai berikut. (1) Mengetahui besaran kontribusi yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa. (2) Mengetahui besaran kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa. (3) Mengetahui besaran kontribusi yang signifikan antara sikap belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan desain korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Universitas Batanghari. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak. Instrumen penelitian ini berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), uji korelasi ganda, uji t, uji F, dan rumus koefisien determinan untuk mengetahui besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Hasil penelitian menunjukkan sikap belajar dan motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar perkuliahan mahasiswa sebesar 20,5%. Dengan demikian, variabel tersebut memberi pengaruh yang baik terhadap hasil belajar perkuliahan mahasiswa FKIP Universitas Batanghari.

Kata Kunci: Sikap, Motivasi dan Hasil Perkuliahan Bahasa Indonesia

Abstract: The learning outcomes obtained by each student are different because the potential possessed by students is different, as well as how to develop their potential. How to develop their potential depends on the desires of each student. This is influenced by the motivation that each student has. Learning attitudes also affect student learning outcomes in Indonesian language learning. A person's attitude to something will be addressed through behavior. Students who are positive about and open to accepting learning will provide encouragement to students to achieve success. The objectives of this study are as follows. (1) Knowing the amount of significant contribution between learning attitudes towards student Learning Outcomes of Indonesian language lectures. (2) Knowing the amount of significant contribution of learning motivation to the learning outcomes of student Indonesian language lectures. (3) Knowing the amount of significant contribution between learning attitudes and motivation to learn together to the learning outcomes of student Indonesian language lectures. This type of research is quantitative with descriptive methods and uses correlation design. The population of this study is all FKIP students of Batanghari University. The sampling technique is carried out by random sampling, namely the sampling of sample members from the population which is carried out randomly. This research instrument is in the form of a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The data were analyzed using the *Pearson Product Moment* (PPM) correlation test, double correlation test, t test, F test, and determinant coefficient formula to determine the magnitude of the contribution of free variables to bound variables, either individually or jointly. The results showed that learning attitudes and learning motivation contributed significantly to student lecture learning outcomes by 20.5%. Thus, these variables have a good influence on the learning outcomes of FKIP students at Batanghari University.

Keywords: Attitudes, Motivations and Lecture Results Indonesian

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan serta usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Asmawi, 2005).

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar erat kaitannya dengan ketercapaian salah satu tujuan pendidikan. Hasil belajar yang baik dideskripsikan oleh ketercapaian indikator pembelajaran yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sesuai menurut (Abdillah, 2021) menyatakan bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Sesuai penelitian yang dilakukan (Zulhafizh, Atmazaki, 2013) dengan judul penelitian “Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap belajar bahasa Indonesia dengan hasil belajar bahasa Indonesia, yaitu sebesar 6,8%. Artinya, sikap belajar siswa berkontribusi terhadap keberhasilan siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, apabila mahasiswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah tidak hanya berupa penguasaan konsep tetapi juga keterampilan dan sikap.

Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua: yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari peserta didik). Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar peserta didik). Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain; motivasi, minat, dan intelegensi. Semua faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah sarana prasarana, metode pembelajaran, iklim pembelajaran dan lingkungan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran peserta didik. Di antara faktor-faktor yang pada umumnya dipandang lebih esensial adalah tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi (Astuti, Mahadewi, & Suarjana, 2021).

Hasil belajar yang diperoleh setiap peserta didik berbeda karena potensi yang dimiliki mahasiswa berbeda-beda, begitu juga dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Cara mengembangkan potensi yang dimilikinya tergantung kepada keinginan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki setiap pribadi masing-masing mahasiswa. Motivasi merupakan suatu rangkaian usaha dalam menciptakan kondisi tertentu. Jika ia tidak suka, mahasiswa tersebut akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut (Amna & Wahyuni, 2022). Begitu juga dalam hal belajar, jika seorang mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, ia akan merasa senang dan bersemangat melakukan perbuatan belajar, sehingga hasil belajarnya akan membaik.

Selain itu, sikap belajar juga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sikap seseorang terhadap sesuatu akan ditunjukkan melalui tingkah laku. Sikap belajar mahasiswa dalam pembelajaran akan terlihat berdasarkan tingkah laku mahasiswa di dalam belajar dan tanggapannya terhadap pembelajaran. Mahasiswa yang bersikap positif terhadap dan terbuka menerima pembelajaran akan memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk mencapai keberhasilan. Sikap positif akan membentuk hubungan yang baik antara peserta didik dan pendidik, sehingga memperlancar proses pembelajaran. Sebaliknya sikap yang negatif terhadap pembelajaran akan membawa dampak yang tidak baik terhadap hasil belajar mahasiswa.

Sikap belajar mahasiswa berkontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Mahasiswa yang bersikap tekun, yakin, dan peduli terhadap pembelajaran bahasa Indonesia akan berusaha memahami dan mempelajari pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik dan tekun. Mahasiswa akan berusaha mencapai tujuannya dengan tindakan-tindakan yang positif. Dengan demikian, hasil belajar bahasa Indonesia akan lebih baik.

LANDASAN TEORI

Berdasarkan observasi awal dalam perkuliahan Bahasa Indonesia, kurangnya sikap berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam bersosialisasi dengan teman maupun dalam proses pembelajaran, mahasiswa cenderung menggunakan bahasa gaul dan dicampur dengan bahasa daerahnya masing-masing. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa kurang berpartisipasi membudayakan rasa cintanya terhadap bahasa resmi yaitu bahasa Indonesia, sehingga juga mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia mahasiswa. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya motivasi dan sikap belajar yang baik. Seseorang yang memiliki keinginan yang tinggi akan mendorong suatu sikap yang kuat terhadap sesuatu hal yang dianggap penting. Oleh sebab itu diperlukan peranan dosen dalam memotivasi dan mendidik agar mahasiswa memiliki

suatu sikap yang kuat dalam memahami dan mempelajari bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam jalur formal. Dosen dalam menjalankan fungsinya berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis, dan memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam membangun gagasan, prakarsa, dan tanggungjawab mahasiswa untuk belajar. Hal tersebut sesuai dengan undang-undang guru dan dosen (Sutarsih & Misbah, 2021) dalam prinsip profesional seorang dosen bahwa dosen memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya. Jadi kualitas dosen di sekolah tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran karena dosen merupakan ujung tombak yang turut mewarnai proses pembelajaran.

Motivasi belajar bisa diawali dari beberapa kalangan seperti dosen. Dosen mampu mendorong mahasiswa agar lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa, salah satunya dengan cara menyediakan materi bacaan yang menarik yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia (Nurhasanah & Nopianti, 2021). Dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa harus dicarikan beberapa solusi. Seorang dosen perlu mengembangkan pendekatan dan metode yang lebih bervariasi untuk mengatasi berbagai kesulitan mahasiswa seperti rasa jenuh, bosan, adanya kemungkinan peserta didik kurang mendapat motivasi dari orang tua mahasiswa dalam mendukung anaknya atau faktor lingkungan yang kurang mendukung (Amna & Wahyuni, 2022). Untuk itu, dosen harus mencari strategi atau inisiatif agar mahasiswa dapat tertarik atau lebih antusias dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, sikap belajar juga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Sikap belajar mahasiswa berkontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Mahasiswa yang bersikap tekun, yakin, dan peduli terhadap pembelajaran bahasa Indonesia akan berusaha gigih dan tekun memahami serta mempelajari bahasa Indonesia. Mahasiswa akan berusaha mencapai tujuannya dengan tindakan-tindakan yang positif. Dengan demikian, hasil yang dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia akan lebih baik (Zulhafizh, Atmazaki, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa sikap belajar dan motivasi belajar merupakan faktor yang diasumsikan dapat memberi kontribusi positif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia mahasiswa. Sikap belajar mahasiswa akan menentukan tindakan yang akan dilakukan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Sikap yang positif akan memberikan motivasi belajar yang tinggi kepada mahasiswa, dan menumbuhkan keinginan untuk mencapai keberhasilan. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti ingin melakukan korelasi penelitian dengan judul "Kontribusi Sikap Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Terhadap Hasil Belajar Perkuliahan Bahasa Indonesia Mahasiswa FKIP Universitas Batanghari".

Urgensi penelitian ini adalah mengupayakan agar hasil belajar Perkuliahan Bahasa Indonesia Mahasiswa FKIP Universitas Batanghari dapat meningkat dengan adanya penerapan dan upaya mendorong mahasiswa agar memiliki motivasi belajar yang baik serta sikap belajar yang baik sehingga mahasiswa aktif membangun sendiri pengetahuan baru dan menyimpan pengetahuan. Selain itu, dengan adanya motivasi dan sikap belajar yang baik, dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan dapat membuahkan hasil yang bagus.

METODE PENELITIAN

Penelitian bervariasi pada sikap dan motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar perkuliahan Bahasa Indonesia sebagai variabel terikat. Data diperoleh dari hasil dan pengisian angket.

Tes dan angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Validitas instrumen tes menggunakan rumus *Korelasi Pruduct Moment*, sedangkan uji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Teknik analisis data meliputi dua hal yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Analisis data inferensial digunakan untuk menguji hipotesis atau penarikan kesimpulan. Analisis data inferensial menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi (korelasi sederhana dan korelasi berganda).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas angket sikap belajar mahasiswa diperoleh 30 butir instrumen yang dinyatakan valid dari 28 butir instrumen yang diuji cobakan. Simpulan penelitian adalah sikap belajar dan motivasi belajar memberikan kontribusi dan hubungan positif yang signifikan terhadap hasil belajar perkuliahan Bahasa Indonesia Mahasiswa.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sikap belajar dan motivasi belajar (X_1)(X_2) berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar perkuliahan Bahasa Indonesia Mahasiswa (Y). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

H_1 : Terdapat kontribusi signifikan sikap belajar dan motivasi belajar terhadap terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari.

H_0 : Tidak ada kontribusi yang signifikan, sikap belajar dan motivasi belajar terhadap terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah sikap belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari (Y). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Dalam membuktikan hipotesis di atas, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji korelasi ganda. Setelah diketahui hubungan antara sikap belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar perkuliahan bahasa indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari (Y), dicari besar kontribusi sikap belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari (Y). Hasil penghitungan pengujian hipotesis ketiga adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Hipotesis Ketiga

Korelasi antara Variabel	Koefisien Korelasi ($R_{X_1X_2Y}$)	Koefisien Determinasi (KP)	F_{hitung}	F_{tabel}
				$\alpha = 0,05$
Sikap belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa (Y)	0,453	0,205%	8,02	1,67

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa variabel sikap belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama berkorelasi dengan variabel hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari (Y) sebesar 0,453. Selanjutnya, besar pengaruh variabel kebiasaan membaca (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama hasil belajar perkuliahan bahasa indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batang Hari (Y) adalah sebesar 0,205%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar perkuliahan bahasa indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batang Hari (Y) dipengaruhi oleh sikap belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama sebesar 0,205%. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, semakin tinggi sikap dan motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar perkuliahan bahasa indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari.

Dalam menguji signifikansi besar pengaruh sikap belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari (Y), dilakukan uji signifikansi dengan uji F dan dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kaidah pengujiannya, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka signifikan, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tidak signifikan. Berdasarkan uji signifikansi dengan menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,02 dan F_{tabel} dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $db_{pembilang} = k = 2$, $db_{penyebut} = n-k-1 = 65-2-1 = 62$ sebesar 1,76 berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,02 > 1,76$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti hipotesis ketiga, yaitu sikap belajar (X_1) dan

motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari (Y) dapat diterima.

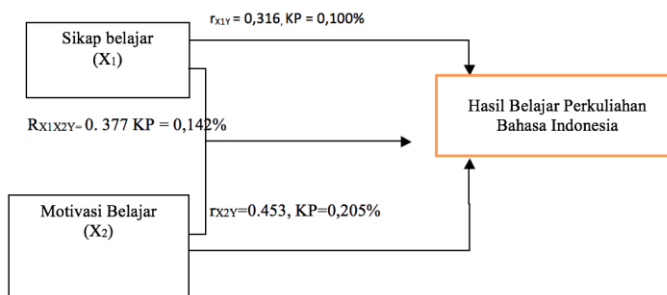
Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis regresi ganda terhadap ketiga variabel penelitian, diperoleh koefisien arah regresi (b_1) sebesar 0,231, (b_2) sebesar 0,175, dan konstanta (a) sebesar 31,179. Dengan demikian, hubungan sikap belajar dan motivasi belajar bersama-sama terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa dapat dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 31,179 + 0,231X_1 + 0,175X_2$. Persamaan regresi ini harus memenuhi syarat signifikansi sebelum digunakan untuk prediksi. Oleh karena itu, dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji F sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Ganda

Persamaan Regresi	Koefisien Korelasi ($R_{X_1X_2Y}$)	Koefisien Determinasi (KP)	F_{hitung}	F_{tabel}
				$\alpha = 0,05$
$\hat{Y} = 31,179 + 0,231X_1 + 0,175X_2$	0,453	0,205%	8,02	1,67

Berdasarkan uji signifikansi korelasi ganda dengan menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,02 dan F_{tabel} dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $db_{pembilang} = m = 2$, $db_{penyebut} = n - m - 1 = 65 - 2 - 1 = 62$ sebesar 1,67. Dari penghitungan uji signifikansi dengan menggunakan uji F tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara sikap belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari adalah signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,02 > 1,67$. Dengan demikian, persamaan regresi tersebut bisa digunakan untuk prediksi, yaitu setiap penambahan dan penurunan satu nilai kebiasaan membaca dan motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari sebesar 0,231 dan 0,175 pada nilai konstanta hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari 31,179. Oleh karena itu, bila ingin meningkatkan hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa, maka sikap belajar dan motivasi belajar siswa harus ditingkatkan.

Berdasarkan analisis terhadap ketiga hipotesis penelitian, maka diperoleh hasil sebagai berikut. (1) kontribusi sikap belajar terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari ($r_{X_1Y} = 0,316$, $KP = 0,100\%$). (2) motivasi belajar ($r_{X_2Y} = 0,377$, $KP = 0,142\%$). (3) kontribusi secara bersama-sama sikap belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari ($R_{X_1X_2Y} = 0,453$, $KP = 0,205\%$). Berikut pola korelasi dan hubungan dari ketiga variabel penelitian tersebut.



Gambar 1. Pola Korelasi Ketiga Variabel Penelitian

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia sangat ditentukan oleh sikap belajar dan motivasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Batanghari. Sikap belajar dan motivasi belajar secara keseluruhan indikator termasuk kategori baik artinya indikator sangat menentukan hasil belajar perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa agar meningkat dengan baik karena dipengaruhi variabel sikap belajar. Dengan demikian, sikap belajar dan motivasi belajar dapat dikaitkan sebagai penentu (determinan) keberhasilan hasil belajar perkuliahan Bahasa Indonesia mahasiswa FKIP Universitas Batanghari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, C. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Synchronous dan Asynchronous terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Intelektium*, 2(2), 144–154. <https://doi.org/10.37010/int.v2i2.335>
- Amna, F. A., & Wahyuni, U. (2022). *Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekposisi*. 12(April), 95–100. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1>.
- Asmawi, M. R. (2005). Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu Di Perguruan Tinggi. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 66. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.124>
- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>
- Nurhasanah, A., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada masyarakat*, 3(1), 166–173.
- Sutarsih, E., & Misbah, M. (2021). Konsep Pendidikan Profesional Perspektif Undang-Undang tentang Guru dan Dosen. *Jurnal Kependidikan*, 9(1), 69–82. <https://doi.org/10.24090/jk.v9i1.4762>
- Zulhafizh, Atmazaki, S. R. (2013). *Kontribusi Sikap Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. 1, 2.